BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat NPL PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dari tahun 2002-2009 semakin turun ini berarti keadaan NPL semakin baik. Hal tersebut disebabkan oleh kecenderungan positif Tentang membaiknya perekonomian Indonesia yang ditandai dengan semakin lancarnya para debitur dalam membayar utang-utangnya sehingga jumlah kredit bermasalah menurun. Selain itu ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu Kemampuan debitur untuk membayar angsuran kredit berasal dari dana pensiun bulanan yang dibayarkan oleh Pemerintah.
2. Tingkat ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dari tahun 2002-2009 mengalami fluktuatif. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penataan kembali syarat dan ketentuan kredit pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
3. Bahwa kredit bermasalah (NPL) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan t_{hitung} yang lebih kecil dari $t_{tabel.}$ mempunyai hubungan positif atau searah antara NPL dan ROA. Semakin menurun /rendahnya NPL maka ROA pun akan

semakin menurun /rendah. Dengan nilai korelasi yang tinggi. Hal ini di pengaruhi oleh adanya penataan kembali syarat dan ketentuan kredit pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Dan disebabkan oleh Penurunan laba sebelum pajak yang menyebabkan menurunnya pula return on asset (ROA), Dimana nilai asset mengalami peningkatan yang cukup signifikan sedangkan profitabilitas tidak mengalami perubahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Nilai NPL yang cukup tinggi menjadi catatan untuk pihak bank agar dapat meningkatkan pengawasan kredit dan meminimalisir resiko kredit bermasalah dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian sehingga penyaluran kredit menjadi lebih selektif dan gejala awal kredit bermasalah dapat diantisipasi. Sehingga diharapkan nilai NPL berada di bawah maksimum yaitu di bawah 5 %.
2. bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan *Non Performing Loan* (NPL) dapat dicari bagaimana pengaruh jenis-jenis kredit sepeti kredit konsumsi atau kredit modal kerja terhadap besarnya NPL atau dapat juga meneliti jenis kolektibilitas kredit yang dihubungkan dengan faktor penilaian kesehatan bank. Selain itu sampel yang diambil dapat diperluas baik dari jenis bank maupun dari

tahun-tahun yang ditelaah sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih akurat .